

**MODEL TATA KELOLA STAKEHOLDER BERBASIS
PENTAHELIX DI TUGU KHATULISTIWA,
KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Strata-1
Program Studi Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun oleh:

Stella Tandri
201822485

**PROGRAM STUDI STUDI DESTINASI PARIWISATA
POLITEKNIK PARIWISATA NHI
BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

MODEL TATA KELOLA STAKEHOLDER TUGU KHATULISTIWA DI KOTA PONTIANAK

NAMA : STELLA TANDRI
NIM : 201822485
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Rachmat Syam, S.Sos., M.M.Par.

Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum.

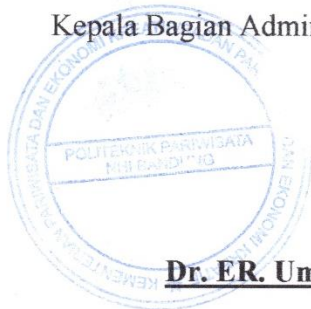
NIP. 19600505 198303 1 002

NIP. 19701009 200605 1 005

Bandung, 22 September 2022

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Dr. ER. Ummi Kalsum, MM.Par., CHM., CHRMP.

NIP. 19730723 199503 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**MODEL TATA KELOLA STAKEHOLDER BERBASIS PENTAHELIX DI TUGU
KHATULISTIWA, KOTA PONTIANAK**

NAMA : STELLA TANDRI
NIM : 201822485
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA


Pembimbing Utama,


Rahmat Syam, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 19600505 198303 1 002

Pembimbing Pendamping,


Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19701009 200605 1 005

Penguji I,


Dr. Anang Sutono, M.M.Par
NIP. 19650911 199203 1 001

Penguji II,


Sugeng Hermanto, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 19581212 199303 1 001

Bandung, 31 Oktober 2022

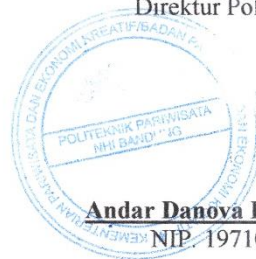
Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik
Kemahasiswaan dan Kerja Sama,

Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP.
NIP. 19730723 199503 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Stella Tandri
Tempat/Tanggal Lahir : Pontianak, 3 Juli 2001
NIM : 201822485
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
"Model Tata Kelola Stakeholder Berbasis Pentahelix di Tugu Khatulistiwa, Kota Pontianak"
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 22 Oktober 2022


Stella Tandri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Model Tata Kelola Stakeholder Berbasis Pentahelix di Tugu Khatulistiwa, Kota Pontianak” ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik pengetahuan, masukan, serta bimbingan dan semangat, sejak awal persiapan hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.M.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan sekaligus Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
3. Ibu Vyana Lohjiwa, S.Par., M.P.Par., selaku Sekretaris Jurusan Kepariwisataan sekaligus Sekretaris Program Studi Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
4. Bapak Rachmat Syam, S.Sos., M.M.Par., selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Bapak Edy Purwanto, selaku Kepala Bidang Pariwisata, beserta seluruh staf Bidang Pariwisata, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.
7. Ibu Sutami dan Bapak Kasnawi (petugas Tugu Khatulistiwa) serta seluruh *stakeholder* Tugu Khatulistiwa, yang telah bersedia menjadi narasumber.
8. Papa, Mama, adik-adik dan seluruh keluarga besar yang telah menyediakan tempat selama penelitian dan mendukung perkuliahan.

9. Aling, Jessy, Lie Jun dan Ko Junaidy, yang telah menemani peneliti melakukan wawancara dan menyediakan tempat.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung, yang selama kurang lebih 4 tahun ini telah berjuang bersama dan saling mendukung dalam perkuliahan. Khususnya untuk Ruby, yang pertama kali memberi ide topik penelitian, serta Defa yang selalu mendukung dalam berbagai hal.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi kontribusi berguna bagi kota kelahiran peneliti, Kota Pontianak, dalam hal ini terkait tata kelola Tugu Khatulistiwa sebagai ikon pariwisata Kota Pontianak. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca agar dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, 31 Oktober 2022

Peneliti

ABSTRAK

Tugu Khatulistiwa merupakan ikon Kota Pontianak yang berfungsi sebagai daya tarik pariwisata yang menyimpan nilai sejarah dan menjadi situs cagar budaya. Pengembangan daya tarik wisata Tugu Khatulistiwa sempat mengalami hambatan karena adanya permasalahan kepemilikan lahan yang saat ini telah berhasil diselesaikan. Pengembangan daya tarik Tugu Khatulistiwa tidak hanya menjadi tanggung jawab Disporapar Kota Pontianak sebagai pengelola melainkan harus melibatkan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peran dan kepentingannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *stakeholder* Tugu Khatulistiwa berbasis *pentahelix*, menganalisa kepentingan dan pengaruh masing-masing *stakeholder*, serta menentukan model tata kelola *stakeholder* Tugu Khatulistiwa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini berupaya mengeksplor fenomena *stakeholder* dan menyajikannya secara deskriptif. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis *stakeholder*. Peneliti melakukan wawancara dengan 36 narasumber yang termasuk ke dalam unsur *pentahelix/stakeholder* Tugu Khatulistiwa dengan 30 narasumber tersebar di kuadran *key players* pada matriks kepentingan dan pengaruh. Dari 30 *stakeholder* tersebut, ditemukan 1 narasumber dengan nilai kepentingan dan pengaruh paling besar dan menjadi pemimpin *stakeholder*. Peneliti juga telah membuat *actor-linkage matrices* yang membantu menentukan hasil akhir penelitian yang merupakan model tata kelola *stakeholder* Tugu Khatulistiwa dengan bentuk kolaborasi. Terdapat 13 pihak yang memegang peranan penting berdasarkan bidangnya masing-masing. Di akhir, peneliti menyarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kolaborasi *stakeholder* yang dibahas secara lebih teknis, sehingga mempermudah *stakeholder* untuk mengimplementasikan langsung.

Kata kunci: tata kelola, *stakeholder*, Tugu Khatulistiwa, kepentingan, pengaruh, kolaborasi

ABSTRACT

The Tugu Khatulistiwa is an icon of Pontianak City which functions as a tourism attraction that stores historical value and becomes a cultural heritage site. The development of the Tugu Khatulistiwa as tourist attraction had experienced obstacles due to land ownership problems which have now been successfully resolved. The development of the Tugu Khatulistiwa is not only the responsibility of the Pontianak City Tourism Agency Office (Disporapar) as the manager but must involve other stakeholders in accordance with their roles and interests. This study aims to identify the stakeholders of the Tugu Khatulistiwa, analyze their interests and influence, and determine the governance model for the Tugu Khatulistiwa stakeholders. By using a qualitative approach this research seeks to explore the phenomenon of stakeholders and present it descriptively. Data were analyzed using stakeholder analysis techniques. The researcher succeeded in identifying as many as 36 interviewees of the Tugu Khatulistiwa's stakeholder with 30 interviewees spread out in the key players quadrant in the interest and influence matrix. Researchers have also created actor-linkage matrices that help determine the final results of the research which is a model for stakeholder governance at the Tugu Khatulistiwa in the form of collaboration. There are 13 groups/organizations who play important roles based on their respective fields. At the end, the researcher suggests further research on stakeholder collaboration which is discussed more technically, making it easier for stakeholders to implement directly.

Key words: governance, stakeholder, Tugu Khatulistiwa, interest, influence, collaboration

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Keterbatasan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	24

C.	Pengumpulan Data.....	24
D.	Analisis Data.....	28
E.	Pengujian Keabsahan Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Identifikasi <i>Stakeholder</i>	36
B.	Analisis Kepentingan dan Pengaruh <i>Stakeholder</i>	69
C.	Model Tata Kelola <i>Stakeholder</i> Tugu Khatulistiwa	83
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	91
A.	Simpulan.....	91
B.	Implikasi	92
C.	Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tugu Khatulistiwa.....	1
2. Ruang terbuka Tugu Khatulistiwa	2
3. Bagian dalam Tugu Khatulistiwa (1).....	3
4. Bagian dalam Tugu Khatulistiwa (2).....	3
5. Kerangka pemikiran.....	22
6. Fase dan langkah-langkah dalam analisis <i>stakeholder</i>	28
7. Dokumentasi setelah wawancara dengan UNTAN.....	38
8. Tampak luar restoran	43
9. Cendera mata miniatur Tugu Khatulistiwa	46
10. Kapal wisata dan dermaga kecil	47
11. Bersama PONTURA.....	52
12. Wawancara dengan Bappeda	56
13. Rancangan renovasi Tugu Khatulistiwa	57
14. Wawancara bersama Camat Pontianak Utara	58
15. Bersama Babinsa Batulayang	62
16. Wawancara bersama Korpolairud.....	63
17. Matriks Kepentingan dan Pengaruh.....	81
18. Model Tata Kelola <i>Stakeholder</i> Tugu Khatulistiwa	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	19
2. Daftar Unsur <i>Pentahelix</i> Tugu Khatulistiwa	37
3. Kepentingan dan Pengaruh <i>Academician</i>	42
4. Kepentingan dan Pengaruh <i>Business</i>	49
5. Kepentingan dan Pengaruh <i>Community</i>	53
6. Kepentingan dan Pengaruh <i>Government</i>	64
7. Kepentingan dan Pengaruh <i>Media</i>	69
8. Skor Kepentingan dan Pengaruh <i>Academician</i>	70
9. Skor Kepentingan dan Pengaruh <i>Business</i>	72
10. Skor Kepentingan dan Pengaruh <i>Community</i>	74
11. Skor Kepentingan dan Pengaruh <i>Government</i>	76
12. Skor Kepentingan dan Pengaruh <i>Media</i>	79
13. Rata-Rata Skor Pengaruh dan Kepentingan Narasumber.....	80
14. <i>Actor-Linkage Matrices</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi lainnya	98
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian	107
3. Pedoman wawancara	108
4. Transkrip wawancara.....	112
5. Kuesioner.....	247
6. Rekap percakapan bimbingan.....	282
7. Hasil <i>scan</i> deteksi plagiarisme	284
8. Biodata mahasiswa	285

DAFTAR PUSTAKA

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th Edition). California: SAGE Publications, Inc.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Marshfield: Pitman.
- Hall, C. M. (2003). *Introduction to Tourism: Dimensions, and Issues* (4th Edition). Frenchs Forest: Pearson Education Australia.
- Handayani, F., Warsono, H., Administrasi, D., Fakultas, P., Sosial, I., Ilmu, D., ... Soedarto, H. (2017). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Jahe Di Kabupaten Rembang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3).
- Kadir W., Abd., Awang, S. A., Purwanto, R. H., & Poedjirahajoe, E. (2013). Analisis Stakeholder Pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 20(1), 11–21.
- Lawrence, A. T., & Weber, J. (2020). *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Lohmann, G., & Netto, A. P. (2017). *Tourism Theory: Concepts, Models and Systems*. Wallingford: CABI.
- Maturbongs, E. E., & Lekatompessy, R. L. (2020). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Merauke. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 59.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). California: SAGE Publications, Inc.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 51–64.
- Nurkhalis, Arief, H., & Sunarminto, T. (2018). Analisis Stakeholders dalam Pengembangan Ekowisata di Hutan Adat Ammatoa Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pariwisata*, 5(2), 107–119.
- Pechlaner, H., Volgger, M., & Herntrei, M. (2012). Destination Management Organizations as Interface Between Destination Governance and Corporate Governance. *Anatolia: An International Journal of Tourism and Hospitality Research*, 23(2), 151–168.

- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. , Pub. L. No. 10, Sekretariat Negara RI (2009). Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. , Pub. L. No. 9, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2021). Indonesia.
- Ramirez, R. (1999). Stakeholder Analysis and Conflict Management. Dalam D. Buckles (Ed.), *Cultivating Peace : Conflict and Collaboration in Natural Resource Management* (hlm. 101–126). Ottawa: International Development Research Centre.
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubacek, K., Morris, J., ... Stringer, L. C. (2009). Who's in and Why? A Typology of Stakeholder Analysis Methods for Natural Resource Management. *Journal of Environmental Management*, 90, 1933–1949.
- Saldaña, J. (2011). *Fundamentals of Qualitative Research*. New York: Oxford University Press.
- Saldaña, J. (2016). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (3rd edition). London: SAGE.
- Sekretariat Daerah Kota Pontianak. (2022). Warta Kota. *Sekretariat Daerah Kota Pontianak*, 31.
- Siaran Pers: Kemenparekraf Gandeng 12 Mitra Co-Branding Pariwisata di Bali. (2020, November 9). Diambil 3 April 2022, dari Kemenparekraf website: <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-kemenparekraf-gandeng-12-mitra-co-branding-pariwisata-di-bali/>
- Silayar, K., Sartika, I., & Mulyati, D. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 859–874.
- Soemaryani, I. (2016). Pentahelix Model to Increase Tourist Visit to Bandung and Its Surrounding Areas Through Human Resource Development. *Academy of Strategic Management Journal*, 15(3), 249–259.
- Susanti, R., Suwandono, D., & Mussadun. (2019). Proses Partisipatif Penyusunan Desain Wisata Industri Batu Bata di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. *Jurnal Pasopati*, 1(2), 41–50.
- Teguh, F. (2015). *Tata Kelola Destinasi Membangun Ekosistem Pariwisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Trihayuningtyas, E., Rahtomo, W., & Darmawan, H. (2018). Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba-Cambang dan Sekitarnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15(1), 33–47.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Widodo, M. L., Soekmadi, R., & Arifin, H. S. (2018). Analisis Stakeholders Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Betung Kerihun Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 55–61. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.55-61>